

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pemerataan pembangunan menjadi salah satu masalah yang dialami oleh Indonesia sampai saat ini. Sehingga hal ini menyebabkan munculnya berbagai masalah, antara lain kurangnya sarana dan prasarana di daerah yang masih sulit dijangkau serta kurangnya lapangan pekerjaan di wilayah-wilayah pelosok pedesaan.

Masyarakat pedesaan yang kehidupannya masih sulit mengalami dampak buruk terhadap kehidupan sosial masyarakat antara lain kemiskinan, pendidikan, kesenjangan sosial, kesehatan, kesempatan kerja dan ketahanan pangan jangka pendek. Hal tersebut berdampak pada perekonomian maupun sektor-sektor lain pada perekonomian, misalnya disektor industri yang mengalami penurunan. Dalam hal ini yang dialami oleh industri kecil adalah permodalan.

Dengan memperhatikan sasaran pembangunan di bidang ekonomi tersebut maka pembangunan dibidang industri memegang peranan yang penting. Pembangunan industri harus ditingkatkan pertumbuhannya sehingga mampu mempercepat terciptanya struktur ekonomi yang lebih seimbang, yang dalam pelaksanaannya juga semakin memperluas kesempatan kerja.¹

¹ Diarsih, JOM Fekom Vol. 4 No. 1 (Februari) 2017. Diakses pada tanggal 18 oktober 2018.

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan.² Oleh karena itu, industri merupakan proses produksi. Bahan-bahan industri dapat diambil secara langsung atau tidak langsung, kemudian bahan tersebut diolah sehingga menghasilkan barang yang bernilai tinggi bagi penggunaannya. Kegiatan proses produksi biasa disebut perindustrian.

Pengaruh dari perindustrian ditengah-tengah masyarakat sangatlah besar, terutama memberdayakan masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Setidaknya dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup dan jauh dari kemiskinan. Tidak hanya itu saja, peran perindustrian mampu menghidupkan sektor lain seperti jasa distribusi dan angkutan transportasi, jasa sewa lahan produksi, industri manufaktur pembuat mesin produksi, industri kemasan, jasa periklanan, dan pemasaran. Dengan demikian akan menyebabkan meluasnya peluang kerja yang pada akhirnya akan meningkatkan pengasilan dan kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan sosial adalah sebuah sistem yang meliputi program dan pelayanan yang membantu orang agar dapat memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan dan kesehatan yang sangat mendasar untuk memelihara masyarakat. Kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan terpenuhinya

² Basuki Pujoalwanto, *Perekonomian Indonesia Tinjauan Historis, Teoritis, dan Empiris*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014), 213.

segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan.³

Ekonomi Islam merupakan suatu cabang ilmu yang mempelajari metode untuk memahami dan memecahkan masalah ekonomi yang didasarkan atas ajaran Islam inilah yang kemudian disebut sebagai perilaku rasional Islam yang akan menjadi dasar pembentukan suatu perekonomian Islam. Ekonomi Islam bertujuan untuk melakukan kajian tentang kebahagiaan hidup manusia yang dicapai dengan mengorganisasikan sumber daya alam atas dasar kerja sama dan partisipasi.⁴ Ekonomi Islam merupakan praktik ekonomi yang beretika. Di dalam Islam, diharamkan sebagian mendzalimi sebagian yang lain. Salah satu asas yang mendasari perekonomian Islam adalah asas saling menguntungkan dan tidak merugikan pihak lain. Meskipun di dalam Islam tidak melarang kebebasan dan berkreasi dalam melakukan usaha namun dalam hal kompetisi haruslah dengan persaingan yang sehat.⁵

Pada dasarnya semua bentuk sistem ekonomi yaitu untuk menghilangkan kemiskinan, kekurangan dan kesulitan dalam kehidupan manusia. Sistem ekonomi bekerja untuk menciptakan keadilan distribusi antar anggota masyarakat. Dengan demikian diperlukan adanya suatu sistem

³ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2009), 3.

⁴ Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Syari'ah*, (Jakarta : Kencana, 2014), 6.

⁵ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), 1.

ekonomi yang mampu menunjukkan keseimbangan antara sisi ekonomi dan sosial. Sistem tersebut adalah sistem ekonomi Islam.⁶

Adanya permasalahan-permasalahan yang dialami oleh masyarakat tersebut, terutama pada masyarakat pedesaan menyebabkan banyak kemiskinan yang melanda. Kemiskinan merupakan tidak tercukupinya kebutuhan hidup, terutama masalah pangan, dan tidak layak tempat tinggal bahkan ada yang mengalami putus sekolah. Sempitnya lapangan kerja, sedangkan pada realitanya banyak yang membutuhkan pekerjaan namun dengan berbagai masalah yang ada, diantaranya pendidikan yang rendah dan kurangnya ketrampilan khusus. Dari masalah ini menimbulkan rasa nekat bagi beberapa golongan masyarakat yaitu banyak kriminalitas (rampok, begal, pencurian) di daerah persawahan. Hal ini menyebabkan masyarakat resah karena wilayah tersebut menjadi rawan kriminal, bahkan menjadi kawasan para begal.

Adanya industri Usaha Jaya ini sedikit banyak dapat mengurangi beban dari masyarakat sekitar, yaitu menyediakan lapangan pekerjaan sehingga dapat membantu meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehingga kesejahteraan pun meningkat. Selain itu, juga dapat menumbuhkan minat seseorang untuk memulai usaha. Seperti membuka warung makan di dalam maupun sekitar perindustrian.

Di Bendosari terdapat 4 industri yaitu permen tape, gethuk pisang, kripik ketela dan mie bihun. Dari beberapa industri tersebut industri Usaha Jaya inilah yang dapat memberdayakan Sumber Daya Manusia (SDM) paling

⁶ Abdul Husai At-Tariqi, *Ekonomi Islam Prinsip, Dasar dan Tujuan* (Yogyakarta : Magistra Insani Pres, 2004), 44.

banyak. UD. Usaha Jaya berdiri pada tahun 2004, didirikan oleh Bapak Sugianto. Awal berdirinya hanya dipasarkan di daerah lokal saja dengan 10 orang karyawan. Seiring berjalannya waktu industri ini dapat berkembang menjadi cukup besar sampai sekarang dan memiliki 115 orang karyawan. Pemasarannya sudah sampai di daerah luar Jawa baik di Sulawesi, Sumatera dan Kalimantan.

Keberadaannya memberikan manfaat yaitu mempunyai peluang menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar baik remaja maupun orang dewasa. Dimana masyarakat sekitar yang sebelumnya tidak mempunyai pekerjaan dengan adanya UD. Usaha Jaya masyarakat lebih produktif dan memperoleh penghasilan untuk membantu kelangsungan kebutuhan keluarga. Sebagian warga di dusun Bendosari menggantungkan perekonomiannya dengan bekerja di UD. Usaha Jaya yang ada di dusun tersebut. Bahkan pendapatan hasil usaha bekerja di tempat produksi mie bihun tersebut dapat digunakan untuk menyekolahkan anaknya.

UD. Usaha Jaya membuka lapangan Pekerjaan bagi masyarakat sekitar yang kebanyakan hanya lulusan SD dan ada juga yang tidak bersekolah. Distribusi yang dilakukan berjalan dengan lancar dan stabil. Setiap hari pasti ada penjualan sehingga proses produksi dapat dilakukan setiap hari pula. Dengan demikian proses ekonomi tersebut juga berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat sekitar.

Berdirinya industri ini dapat menumbuhkan minat masyarakat sekitar dalam membuka usaha dibidang perindustrian lain. Dalam perekrutan

karyawan disini hanya dari mulut kemulut yaitu dengan tanya jawab saja. Apabila si pelamar kerja sanggup dengan pekerjaan diluar semuanya maka orang tersebut sudah dinyatakan bekerja di industri tersebut, dengan persyaratan minimal berusia 18 tahun. Sistem yang digunakan dalam industri ini adalah borongan, jadi gaji yang diperoleh setiap orangnya berbeda yaitu tergantung dari kelompok masing-masing dalam mencapai target.

Dengan adanya industri ini diharapkan ada perubahan dalam kehidupan sosial ekonomi masyarakat Bendosari meningkat dari sebelum-sebelumnya untuk berkembang lebih baik guna meningkatkan taraf hidup. Perindustrian ini dapat menyerap tenaga dan membuka lapangan pekerjaan bagi individu yang memiliki ketrampilan di dalam bidangnya. Selain itu, hal ini berkaitan erat dengan peningkatan kehidupan baik pengusaha maupun masyarakat sekitarnya. Karena sebelum adanya industri ini masyarakat Desa Bendosari hanya mengandalkan usaha dari bidang pertanian saja, yang adanya pekerjaan hanya musiman. Beberapa masyarakat mengalami peningkatan pendapatan yaitu yang awalnya mereka hanya Rp 300.000,00 sekarang bisa menjadi tiga kali lipat menjadi Rp 900.000,00 per bulan, ada juga yang sebelumnya tidak mempunyai pendapatan sama sekali sekarang bisa mendapatkan Rp 800.000,00 dalam satu bulannya. Dari bagian tersebut ada juga yang mempunyai penghasilan mencapai Rp 1.200.000,00 setiap bulannya. Perbedaan pendapatan tersebut tergantung dari perolehan masing-masing target. Sehingga pendapatan yang diperolehpun juga berbeda tergantung dari perolehan target.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Peran Industri Mie Bihun dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dari Ekonomi Islam (Studi Kasus UD. Usaha Jaya di Desa Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri)”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran industri UD. Usaha Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana peran industri UD. Usaha Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri ditinjau dari ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan faktor penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis antara lain :

1. Untuk mengetahui peran industri UD. Usaha Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui peran industri UD. Usaha Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri ditinjau dari ekonomi islam.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang peningkatan ekonomi karyawan, perusahaan dan masyarakat, yang mana masih perlu mengkaji secara terperinci untuk mencapai peningkatan ekonomi serta dapat digunakan untuk memperkaya pustaka IAIN Kediri, khususnya program Studi Ekonomi Syariah.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian ilmiah, dan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat dan daya analisis yang dijadikan bekal bila terjun di masyarakat.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi pengetahuan dan sebagai wawasan ilmu pengetahuan para pihak yang membacanya.

c. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat penelitian ini berperan sebagai umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, keahlian, kelebihan, kekurangan dan potensi yang ada serta bermanfaat untuk menentukan tujuan ekonomi

masyarakat dalam mensejahterakan masyarakat melalui peningkatan pendapatan.

E. Telaah Pustaka

Pada penelitian sebelumnya telah dituliskan penelitian yang terkait dengan pemberdayaa, diantaranya:

1. Rina Listianawati tahun 2015 dengan judul “Peranan Home Industry Tenun Ikat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus di Tenun Ikat ATBM “Medali Mas” Kelurahan Bandar Kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri)”. Dari penelitian yang dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa home industry tenun ikat mempunyai peranan yang sangat besar karena sebelum mereka bekerja sebagai pengrajin tenun ikat masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mereka merasa adanya peningkatan pendapatan seiring dengan tercukupinya kebutuhan, dan mereka berharap untuk mengembangkan industri menjadi lebih besar. Persamaannya adalah industri yang berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objeknya, objek penelitian terdahulu adalah industri rumah tangga yang dibentuk oleh masyarakat, sedangkan peneliti sekarang objeknya yaitu industri yang didirikan oleh perorangan yang telah lama berdiri dan mampu mengembangkannya ke beberapa daerah.

2. Ana Nurmayana tahun 2015 dengan judul “Peranan Industri Genteng dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Muslim di Dusun Templek Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri”. Dari penelitian yang dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa Usaha genteng ini merupakan usaha turun-temurun sejak nenek moyang terdahulu. Di dusun templek ini mayoritas warganya menekuni kerajinan genteng dan industri genteng dikerjakan oleh orang-orang muslim masyarakat sekitar. Adanya industri ini memunculkan pengusaha genteng lain di dusun ini dari berbagai kalangan seperti guru, dosen, aparat desa dan PNS. Namun dalam pemasarannya masih bergantung pada industri genteng tersebut. Adapun perbedaannya, industri genteng berdiri sejak nenek moyang mereka sedangkan penelitian sekarang bahwa industri Usaha Jaya menitikberatkan pada kesejahteraan masyarakat sekitar melalui peningkatan pendapatan.
3. Riski Ananda tahun 2016 dengan judul “Peran Home Industri dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industri Keripik di Kelurahan Kubu Gudang)”. Dari penelitian yang dilakukan tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan home industri keripik ini mampu bertahan dengan cara apa saja yang dapat dilakukan dan bisa meningkatkan daya saing sehingga terus meningkat. Dalam mempertahankan modal yang dilakukan oleh pemilik home industri dengan melakukan pencatatan yang teliti dan selalu menghitung barang yang masuk dan keluar. Dalam hal ini untuk mempertahankan dan meningkatkan eksistensi tenaga kerja sudah bagus, tetapi dari segi pemasaran yang belum baik karena masih bergantung

kepada pengampas. Perbedaannya adalah dalam penelitian terdahulu objeknya pada sentral home industri dan peningkatan ekonomi keluarga sedangkan penelitian sekarang industri dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.